

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan.

1. Dengan melihat ayat-ayat al-Qur'an, as-Sunnah dan pendapat para ilmuwan muslim diatas, dapat disimpulkan bahwa jihad yang diperkenalkan dalam Islam memiliki arti yang cukup luas yakni mencakup seluruh perbuatan manusia yang dilandasi semangat dan usaha yang sungguh-sungguh dalam koridor yang benar atau dalam masalah kebaikan. Oleh karena itu, jihad dapat mencakup seruan (*ad-da'wah*), berbakti kepada kedua orang tua (*birrul walidain*), menyeru kepada yang baik dan meninggalkan yang buruk (*amr bi al-ma'ruf wa nahy an al-munkar*), perang melawan orang-orang yang memusuhi dan menyerang umat Islam (*qital*), menahan hawa nafsu (*Jihad an-nafsi*), berkata benar dihadapan penguasa yang dhalim, dan masih banyak lagi yang semakna dengannya atau mendekatinya. Karena jihad memiliki pengertian begitu luas dan cukup beragam, dalam mengaplikasikannya umat Islam harus melihat situasi dan kondisi yang ada.

Jihad jelas tidak sama, apalagi identik dengan terorisme yang dalam terminologi bahasa Arab disebut *al-irhab*. Terorisme adalah kekerasan tidak lazim yang dilakukan untuk menciptakan ketakutan meluas dalam masyarakat dengan mengorbankan orang-orang yang tidak berdosa dan tidak terkait dengan agenda dan tujuan pelaku terorisme. Berbagai bentuk terorisme jelas terlarang dalam Islam, oleh karena itu tidak dapat disebut sebagai jihad.

Dengan melihat pada realita yang ada, persoalan-persoalan yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini, adalah persoalan yang berkaitan dengan krisis akhlak, etika dan moral. Hal ini dibuktikan dengan masih sering kita melihat perilaku-perilaku masyarakat yang menyimpang seperti praktek prostitusi, korupsi, perjudian, perampokan dan sebagainya. Di samping itu, berdasarkan pada laporan-laporan studi organisasi

internasional, kualitas sumber daya manusia Indonesia menempati peringkat yang rendah di Asia dan memiliki daya saing yang menempati nomor paling buncit di arena internasional. Oleh karena itu, bentuk jihad yang lebih efektif dan efisien serta lebih penting untuk dilakukan umat Islam di Indonesia adalah jihad pendidikan yaitu proses perjuangan mengembangkan potensi manusia secara optimal dengan menggunakan sarana pendidikan dan segala perlengkapannya demi tegaknya kalimat Allah, sehingga akan terbentuk generasi-generasi bangsa yang berkualitas, dan mampu menjalankan fungsinya sebagai khalifah Allah.

2. Agar proses penegakan kalimat Allah melalui pendidikan dapat berjalan kondusif, berikut ini bentuk aplikasi konsep jihad dalam komponen-komponen pendidikan:
 - a. Tujuan pendidikan diarahkan untuk menciptakan hamba Allah yang memiliki kualitas dzikir dan pikir yang tinggi atau sering disebut dengan *ulul albab*.
 - b. Pendidik harus selalu berusaha meningkatkan kualitas diri baik aspek paedagogi, personal, sosial maupun profesionalnya melalui otodidak, inservice education, dan inservice training. Dalam hal ini pendidik adalah sebagai teladan yang memiliki sifat rabbani.
 - c. Peserta didik harus berusaha semaksimal mungkin untuk memberantas kebodohan dalam dirinya serta meningkatkan kualitas dirinya dengan mempelajari dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi dengan keimanan, sehingga dapat melaksanakan fungsinya sebagai khalifah Allah.
 - d. Menciptakan alat pendidikan yang dapat digunakan untuk menuntun atau membimbing peserta didik dalam masa pertumbuhannya agar menjadi manusia berkepribadian muslim yang diridhai oleh Allah SWT. Seperti membangun asrama sekolah yang berfungsi layaknya pondok pesantren, membuat film-film religi sebagai media dalam berdakwah.

- e. Menciptakan tempat/suasana belajar yang religius dan nyaman bagi para siswa, sehingga mereka merasa senang datang ke sekolahnya. Seperti shalat berjama'ah, istighosah atau doa bersama, ziarah kubur dan lain sebagainya.
- f. Mengembangkan materi atau ilmu pengetahuan Islam dengan cara mengintegrasikan Ilmu-ilmu keislaman yang telah dirumuskan para cendekiawan muslim dengan ilmu-ilmu sekuler yang ditemukan para ilmuwan barat. Di samping itu jihad juga dapat dilakukan dengan *istinbath* (menggali) hukum syar'i yang berkaitan dengan amaliyah manusia dari dalil *tafsili* (Al-Qur'an dan As-Sunnah) maupun pendapat madzhab.

B. Saran

Melihat hasil penelitian yang dilakukan penulis, pada akhirnya penulis ingin memberikan saran yang mudah-mudahan dapat diterima oleh berbagai pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Sebagai umat Islam harus menjaga reputasi agama Islam yakni sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*, agama yang cinta damai, dengan meninggalkan tindakan-tindakan yang dapat memperburuk citra Islam di mata dunia internasional seperti terorisme.
2. Sebagai umat Islam khususnya peserta didik harus berusaha semaksimal mungkin untuk selalu meningkatkan kualitas dirinya dengan mempelajari dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan oleh orang-orang barat disesuaikan dengan keperluan dan kepentingan umat Islam, sehingga akan menjadi generasi muslim yang memiliki kualitas dzikir dan pikir yang tinggi..
3. Sebagai pendidik harus selalu berusaha dengan sungguh-sungguh mengerahkan segala kemampuan yang ada untuk meningkatkan kualitas diri baik aspek paedagogi, personal, sosial maupun profesionalnya melalui otodidak, *inservice education* (pendidikan yang ditempuh oleh seseorang yang sudah memiliki jabatan guru guna meningkatkan profesinya melalui

pendidikan lanjutan), dan *inservice training* (program pelatihan yang diikuti oleh seseorang yang sudah memiliki jabatan guru, baik melalui penataran, kursus, lokakarya ataupun lainnya). Hal demikian guna meningkatkan kemampuannya dalam melakukan tugas sehari-hari dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa, para tenaga pengajar, para peneliti, dan semua pihak yang membutuhkan di lingkungan fakultas tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.

C. Penutup.

Puji syukur *Alhamdulillah* kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan karya ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan demi kesempurnaan dan kelengkapan skripsi ini.